

Di kawasan Kali Malang Tiga mega proyek terbengkalai

BEKASI (Pos Kota) - Tiga mega proyek pemerintah pusat di kawasan Kali Malang terbengkalai. Kemacetan di kawasan Kali Malang dari Jakarta hingga Bekasi terus berlanjut.

Padahal, bila tiga mega proyek ini, yakni pelebaran Jalan Kalimalang, pembangunan jalur monorel Jakarta-Bekasi, dan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dikerjakan tepat waktu, kemacetan tersebut bisa terurai.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Bekasi Sopandi Budiman, kemarin mengungkapkan, ketiga mega proyek itu tidak hanya akan mengubah tata ruang jalur Kalimalang secara signifikan, tapi juga mengurai sejumlah titik kemacetan lalu lintas di sekitarnya.

“Seperti jalur Jalan KH Noer Alie mulai dari simpang Ahmad Yani hingga Pasar Sumber Artha merupakan lintasan yang terintegrasi dengan Jalan Kalimalang yang mengarah ke Cawang, Jakarta Timur,” katanya.

Untuk proyek pelebaran Jalan Kalimalang sudah bergulir sejak awal 2013 lalu di wilayah Kota Bekasi, tepatnya di depan Grand Metropolitan Mal hingga simpang Perumahan BSK.

TAHAP PENGKAJIAN

Sementara proyek monorel Bekasi-Jakarta hingga kini baru memasuki tahap pengkajian pembangunan halte. “Jalur monorel dimulai dari Cawang, membentang sampai wilayah Bulak Kapal, Bekasi Timur. Proyek yang diberi nama Jakarta

Link Transportation (JLT) itu digarap lima konsorsium BUMN dengan menelan dana Rp7 triliun,” kata Sopandi lagi.

Sementara proyek Tol Becakayu terhenti cukup lama. Pemerintah Pusat juga baru akan mengalokasikan anggaran Rp350 miliar untuk melanjutkan pembebasan lahan. “Kapan pelaksanaan fisiknya saya belum tahu,” katanya.

Pembangunan jalan tol yang diperkirakan menelan biaya Rp7,2 triliun itu dibagi dua tahap. Pertama, terdiri atas tiga seksi dari Jakasampurna-Bekasi Barat-Kampung Melayu, Jakarta Timur, sepanjang 11,2 kilometer. Tahap kedua sepanjang 10 kilometer terdiri atas tiga seksi, dari Jakasampurna-Duren Jaya, Bekasi Timur. (dieni/ds)